

BAB I

PENDAHULUAN

Tanggung jawab seorang mahasiswa setelah selesai menyelesaikan tugas dikampus adalah mentransfer, mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari kampus kepada dunia pendidikan. Oleh karena itu, Universitas Negeri Yogyakarta menerjunkan mahasiswa kependidikan untuk melaksanakan program PPL sebagai wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta terhadap dunia kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib tempuh dan bersifat intrakurikuler bagi mahasiswa jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Program ini mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam memenuhi persyaratan/administrasi pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) terpadu dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan dimasyarakat yang tersebar di beberapa wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebagai usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PPL merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa S1 kependidikan dengan status mata kuliah wajib lulus. Penyelenggaraan kegiatan PPL dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan.

Mata kuliah PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan kegiatan PPL didahului oleh observasi, yaitu kegiatan pendahuluan untuk mengamati, mengerti, dan memahami kondisi sekolah yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL. Observasi dilakukan pada kondisi fisik maupun non fisik sekolah. Setelah observasi, selanjutnya dilakukan analisis situasi. Berdasarkan analisis situasi inilah program PPL disusun dengan harapan dapat menunjang pengembangan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Imogiri. Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui dan memahami secara langsung proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktek.
- b. Memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Bagi Sekolah

- a. Mendapat inovasi dalam kegiatan kependidikan.
- b. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kependidikan.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMA Negeri 1 Imogiri sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Imogiri.

SMA Negeri 1 Imogiri terletak di Jalan Imogiri timur KM 14, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. SMA Negeri 1 Imogiri memiliki visi sebagai berikut , “Dengan Intak Unggul Dalam Prestasi Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Kemasyarakatan (SALINGTEMAS)”.

Untuk meraih visi tersebut, misi yang dilakukan yaitu :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan keimanan dan ketakwaan siswa
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berbasis sains dan teknologi
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter dan menumbuhkan kepekaan sosial dan lingkungan
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pengembangan prestasi akademik dan non akademik

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik SMA Negeri 1 Imogiri

a. Ruang Kelas

Terdapat 18 ruang kelas di SMA Negeri 1 Imogiri untuk kegiatan belajar mengajar kelas X, XI, dan XII. Secara umum, keadaannya cukup baik. Fasilitas yang ada di dalam kelas papan tulis, meja, kursi, speaker, jam dinding, bendera, foto presiden, wakil presiden, yang tertata dengan baik. untuk LCD dan viewer hanya terdapat di dua kelas.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang piket yang terletak di sebelah kanan pintu masuk utama, ruang tata usaha terletak di sebelah timur ruang piket, ruang kepala sekolah terletak di sebelah timur ruang tata usaha, ruang guru terletak di sebelah timur ruang kepala sekolah, sedangkan ruang BK terletak di sebelah ruang osis.

c. Laboratorium

Laboratorium di SMA Negeri 1 imogiri ini terdiri dari 3 macam laboratorium yaitu laboratorium IPA, IPS, dan komputer. Laboratorium IPA terdiri dari 3 buah

laboratorium yaitu Biologi, Fisika, dan Kimia. Laboratorium Kimia dan Biologi terletak disebelah utara yang saat ini dijadikan kelas, sedangkan laboratorium fisika terletak di lantai 2 atas parkir.

d. Mushola dan Tempat wudhu

Terdapat 2 tempat wudhu ditempat ibadah yaitu tempat wudhu putra dan tempat wudhu putri. Kondisi kran air masih baik, airnya lancar, tempatnya lumayan bersih dan cukup luas. Disebelah tempat wudhu terdapat mushola yang cukup besar dan luas. Tempatnya bersih dan nyaman. Disana terdapat mukena dan sajadah. Karpet untuk sholat sudah cukup dan bersih. Tertata rapi menyesuaikan garis lantai. Disana juga ada jam dinding yang bagus dan masih berjalan. Keseluruhan dari masjid bagus dan nyaman.

e. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi 3 ruang yang terdiri dari :

- 1) Ruang OSIS
- 2) Ruang Koperasi
- 3) Ruang pramuka
- 4) Ruang seni
- 5) Ruang jahit
- 6) Perpustakaan Sekolah

Di SMA 1 Imogiri terdapat 1 perpustakaan. Kondisi dari perpustakaan tersebut lumayan rapi, bagus dan bersih. Akan tetapi butuh penataan ulang dan pemberian label disetiap rak agar dapat dengan mudah menemukan buku yang dicari. Disana terdapat kursi, meja baca, untuk membaca atau berdiskusi.

7) Ruang UKS

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) memerlukan penataan ulang lagi agar terlihat lebih rapi. Untuk kelengkapan isi UKS belum begitu faham dikarenakan pada waktu observasi sedang diadakan pembuatan kantin baru jadi UKS sementara dialih fungsikan sebagai tempat singgah pekerja.

8) Kantin sekolah

Terdapat empat kantin yang terletak di selatan mushola dan utara mushola

9) Lapangan

Terdapat dua lapangan yang ada di SMA N 1 Imogiri yaitu lapangan upacara yang juga difungsikan sebagai lapangan takraw dan bulu tangkis. lapangan yang lainnya terdapat di sebelah timur dekat parkir yang difungsikan sebagai lap. basket, voly, lompat jauh, tenis, futsal.

10) Green House

Terdapat di pojok sekolah. Green house digunakan untuk pembibitan tanaman dan pemeliharaannya.

2. Kondisi non fisik

a. Potensi Peserta Didik

b. Organisasi peserta didik dan ekstrakurikuler

- 1) OSIS
- 2) Pramuka
- 3) Rohis
- 4) PPI
- 5) KIR
- 6) KSS
- 7) Futsal
- 8) Karawitan
- 9) Batik
- 10) Jahit
- 11) Computer
- 12) Silat
- 13) Voly
- 14) Bulu tangkis
- 15) Basket
- 16) Sepak bola

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dalam kesempatan PPL di SMA Negeri 1 Imogiri ini program-program yang penyusun lakukan bertujuan membantu memajukan proses belajar mengajar peserta didik serta penataan dan perbaikan fisik sekolah SMA Negeri 1 Imogiri. Sama seperti lembaga sekolah yang lainnya, pada dasarnya kualitas lembaga pendidikan

haruslah diperhatikan. Sebuah lembaga dalam hal ini merupakan lembaga yang erat kaitannya dengan pendidikan, haruslah mampu menamatkan lulusan sekolah yang berkualitas sesuai dengan jurusanannya. Selain itu juga perlu adanya komunikasi dan kerjasama dengan pihak luar sekolah.

Permasalahan sekolah tidak hanya terletak pada kualitas pendidikannya saja tapi juga bagaimana sekolah itu mampu membentuk akhlak, moral dan kepribadian siswa menjadi orang yang berpendidikan dan berbudi pekerti luhur. Hal ini sangat penting mengingat para siswa adalah calon-calon penerus bangsa yang memiliki tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup bangsa, juga karena para siswa kelak akan hidup bermasyarakat, bersosialisasi dengan orang banyak sehingga mereka harus paham dengan kewajiban mereka terhadap dirinya dan masyarakat disekelilingnya.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi pada tanggal 26 Februari 2014, maka kelompok PPL UNY di SMA Negeri 1 Imogiri berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personel yang tergabung dalam tim PPL UNY tahun 2014. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Imogiri sebagai wilayah kerja tim PPL UNY.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan siswa
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan siswa
5. Kemungkinan yang berkesinambungan

Setelah dilakukan observasi dan analisis situasi maka dapat diputuskan untuk membuat program PPL sebagai berikut :

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penanggung Jawab : Seluruh peserta PPL UNY 2014

Waktu : Juli-September 2014

2. Pembuatan Alat Evaluasi Pembelajaran

Penanggung Jawab : Seluruh peserta PPL UNY 2014

Waktu : Juli-Agustus 2014

3. Praktik Mengajar di Kelas

Penanggung Jawab : Seluruh peserta PPL UNY 2014

Waktu : Agustus- 17 September 2014

4. Penerimaan Peserta Didik Baru

Penanggung Jawab : Mukhamad Rizqiadi

Waktu : 1-4 Juli 2014

5. Sosialisasi NAPZA dan HIV/AIDS

Penanggung Jawab : Hasan Adhabi

Waktu : 22 Agustus 2014

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil menjadi pokok utama untuk melaksanakan kegiatan PPL yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas serta penambahan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA N 1 Imogiri dimulai sejak 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014.

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pra PPL

a. Persyaratan peserta

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya PPL.
- 2) Telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2.50. mahasiswa yang ber-IPK kurang dari itu hanya boleh menempuh PPL saja.
- 3) Mencantumkan mata kuliah PPL dalam KRS.
- 4) Telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PPL 1 atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
- 5) Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan KKN-PPL usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu.

b. Pendaftaran

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL. Pendaftaran dilakukan melalui internet dengan alamat: www.lppmp.ac.id.

c. Pengelompokan Peserta oleh Pihak Universitas

Mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak universitas yang dikelola secara oleh Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (LPPMP).

Setelah mahasiswa calon peserta PPL melalui beberapa seleksi dan memenuhi syarat, lalu mahasiswa calon PPL dibagi menjadi kelompok-kelompok. Adapun pertimbangan pengelompokan peserta PPL antara lain:

- 1) Agama
- 2) Tipe dan jenis sekolah atau lembaga
- 3) Permasalahan yang ada di sekolah atau lembaga
- 4) Kebutuhan sekolah atau lembaga
- 5) Variasi jurusan program atau program studi

d. Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Pengajaran mikro dilaksanakan di semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/ *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/ pendidik

Materi dalam Pengajaran Mikro adalah materi yang disesuaikan dengan praktikan mengajar di SMA untuk mata pelajaran bahasa Jerman. Selain materi pelajaran, juga diberikan cara mengajar, mengatasi kelas, strategi-strategi dalam mengajar serta cara menguasai kelas dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Praktik yang dilakukan antara lain membuka dan menutup pelajaran, mengajar, teknik bertanya, teknik menguasai dan mengelola kelas, serta pembuatan administrasi pembelajaran. Selain itu pelaksanaan micro teaching juga ada supervisi dari guru-guru SMA, sehingga mahasiswa banyak belajar dan mendapat pengalaman yang berharga dari kegiatan tersebut.

2. Kegiatan Observasi Sekolah

a. Observasi Kondisi Sekolah

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang dinamika kehidupan sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi ditempat PPL. Adapun yang menjadi sasaran observasi adalah :

- Potensi guru, karyawan dan peserta didik.
- Hubungan sosial antara kepala sekolah, dengan guru, karyawan dan peserta didik.
- Hubungan sosial antara sekolah dan peserta didik.
- Kegiatan peserta didik pada jam pelajaran dan diluar pelajaran dengan waktu yang telah diprogram.

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya yaitu tugas mengajar. Observasi gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan sendiri bagaimana proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Diskusi hasil observasi dalam pengajaran mikro sangat berguna sehingga mahasiswa dapat memprediksi apa yang seharusnya dimiliki seorang guru dalam mengkondisikan kelas agar peserta didik memiliki minat terhadap materi yang diberikan. Adapun yang menjadi obyek dari observasi ini adalah :

1. Perangkat Pembelajaran

- a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan tahun ini sesuai rencana akan beralih ke kurikulum 2013 (K-13)
- b. Silabus
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2. Proses Pembelajaran

- a. Membuka pelajaran
- b. Penyajian materi
- c. Metode pembelajaran
- d. Penggunaan bahasa
- e. Penggunaan waktu
- f. Gerak
- g. Cara memotivasi peserta didik
- h. Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan

- i. Teknik penguasaan kelas
 - j. Penggunaan media pembelajaran
 - k. Bentuk dan cara evaluasi
 - l. Menutup pelajaran
3. Perilaku peserta didik
- a. Perilaku peserta didik di luar kelas
 - b. Perilaku peserta didik di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini, mahasiswa PPL dapat :

- a. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung
- b. Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran
- c. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran

3. Pembekalan PPL

Di samping pengajaran mikro, mahasiswa calon praktikan juga dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL. Pembekalan yang dilakukan juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Bagi mahasiswa yang belum melaksanakan pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

PPL adalah salah satu mata kuliah yang dilaksanakan pada semester pendek dalam setiap tahun akademik. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di SMA N 1 Imogiri, dengan alamat Jalan Imogiri Timur, Km 14, Wukirsari, Imogiri Bantul, Yogyakarta. Kegiatan PPL dimaksudkan agar para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baik dalam proses belajar mengajar maupun segala aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan di sekolah. Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA N 1 Imogiri di mulai sejak tanggal 2 Juli -17 September 2014.

Adapun program PPL kelompok yang telah disetujui pihak sekolah dan telah dilaksanakan adalah, sebagai berikut :

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penanggung : Seluruh peserta PPL
Jawab

Tujuan : Merencanakan kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara maksima

Sasaran : Peserta didik SMA N 1 Imogiri

Waktu Kegiatan : 1 Juli – 17 September 2014

Hasil : Tersusunnya RPP untuk setiap mata pelajaran sesuai jurusan peserta PPL UNY

2. Pembuatan Alat Evaluasi Pembelajaran

Penanggung : Seluruh peserta PPL UNY
Jawab

Tujuan : Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa

Sasaran : Peserta didik SMA N 1 Imogiri

Waktu Kegiatan : Agustus – September 2014

Hasil : Tersusunnya alat evaluasi pembelajaran yaitu, kisi-kisi soal, soal ulangan harian, rubric, dan soal remidi-pengayaan.

3. Praktik mengajar di kelas

Penanggung : Seluruh peserta PPL UNY
Jawab

Tujuan	: Menerapkan teori dalam perkuliahan dalam pembelajaran dikelas dan menggali pengalaman dalam mengajar di sekolah
Sasaran	: Peserta didik SMA N 1 Imogiri
Waktu Kegiatan	: Agustus – September 2014
Hasil	: Mahasiswa PPL mengajar dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada tanggal 6 Agustus sampai 17 September 2014.

4. Penerimaan Peserta Didik Baru

Penanggung Jawab	: Mukhammad Rizqiadi
Tujuan	: Membantu pihak sekolah menerima peserta didik baru
Sasaran	: Peserta didik baru SMA N 1 Imogiri
Waktu Kegiatan	: 1- 3 Juli 2014
Hasil dan Kendala	: Penerimaan peserta didik dilaksanakan selama 3 hari, sejak tanggal 1-3 Juli 2014. Jumlah peserta didik baru yang diterima di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun 2014 adalah 196 siswa.

Selama PPDB berlangsung, Mahasiswa diberi tugas membantu kegiatan PPDB antara lain mendampingi peserta didik mengisi formulir pendaftaran, membantu petugas mengentri data siswa untuk didaftarkan secara online, melayani siswa yang mendaftar dan memberikan formulir.

Hambatan selama kegiatan PPDB berlangsung adalah kurangnya komunikasi antara mahasiswa dengan panitia PPDB terkait tugas yang telah ditetapkan, meskipun pembagian tugas telah ditetapkan namun pada pelaksanaannya tidak sesuai dengan pembagian tugas tersebut. Akan tetapi proses PPDB tetap berjalan dengan lancar.

5. Sosialisasi NAPZA dan HIV/AIDS

Penanggung Jawab : Hasan Adhabi

Tujuan : • Mensosialisasikan terkait bahaya penggunaan bahan-bahan terlarang serta dampak dari penggunaan bahan-bahan tersebut.

• Memperkenalkan siswa terkait HIV/AIDS dan bagaimana seharusnya kita menghadapi ODHA.

Waktu : 22 Agustus 2014

Sasaran : Peserta didik kelas X dan XI SMA Negeri 1 Imogiri

Hasil dan Kendala : Terlaksana Sosialisasi NAPZA dan HIV/AIDS pada hari Jumat, 22 Agustus 2014 pukul 07.00 sampai 11.00 WIB. Jumlah peserta yang mengikuti Sosialisasi ini sebanyak 28 siswa yang merupakan perwakilan dari setiap kelas X dan XI SMAN 1 Imogiri. Sosialisasi terdiri dari dua materi, yaitu NAPZA yang dibawakan oleh Arfin Munajah dan HIV/AIDS yang dibawakan

oleh Suyitno Atmojo. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah kurangnya koordinasi bersama OSIS SMA, karena acara ini merupakan acara kerja sama antara tim KKN bersama OSIS SMA.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Kegiatan PPL di SMAN 1 Imogiri secara umum sudah berjalan dengan lancar. Setiap mahasiswa telah mengajar sesuai dengan jumlah minimal mengajar yang telah ditentukan, yaitu sebanyak 8 kali pertemuan. Adapun hambatan dalam kegiatan PPL adalah kurangnya pengalaman mahasiswa dalam pembuatan perangkat pembelajaran, sehingga perlu waktu yang cukup lama untuk membuatnya. Namun hal tersebut dapat segera diatasi karena adanya bimbingan yang intensif antara mahasiswa dan guru pembimbing sehingga perangkat pembelajaran dan administrasi guru yang harus dibuat dapat terselesaikan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Imogiri, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa kependidikan yang memiliki bakat keterampilan seperti dalam hal mengajar maupun praktik persekolahan. Kegiatan ini juga bisa dijadikan sarana untuk mengukur sejauh mana mahasiswa telah menguasai ilmu dan pengetahuannya yang telah diperoleh dari bangku kuliah dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran siswa.
2. Program Praktik Pengalaman Lapangan memberikan gambaran kepada mahasiswa bahwa banyak hal yang harus dipersiapkan demi kelancaran proses belajar mengajar, tidak hanya berbekal kesiapan materi saja, tetapi juga perangkat lainnya yang mendukung proses belajar mengajar.
3. Program Praktik Pengalaman Lapangan mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersikap sebagai seorang teladan dan dapat memberikan contoh kepada peserta didiknya, belajar berinteraksi dengan peserta didik maupun komponen-komponen sekolah yang lain, termasuk rekan sesama mahasiswa PPL.

B. Saran

Setelah melewati kegiatan PPL dan melihat potensi dan kondisi riil di lapangan yang ada penyusun yakin sekali akan ada peningkatan program PPL ini kedepannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang harapannya dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu :

a. Bagi Pihak Sekolah

- 1) Perlu mengadakan koordinasi dengan Mahasiswa PPL terkait pelaksanaan kegiatan di luar jam mengajar.

- 2) Perlu mengkoordinasikan kepada guru dan karyawan bahwa PPL berkaitan dengan kegiatan praktik mengajar di kelas sehingga perlu toleransi dalam membantu kegiatan sekolah di luar jam mengajar.

b. Bagi LPPMP UNY

- 1) Perlunya sosialisasi sistem pelaksanaan PPL yang baru yakni terpisah dengan program KKN agar tidak terjadi kesalah pahaman dengan pihak sekolah.
- 2) Agenda pembekalan hendaknya harus benar-benar matang dan jauh sebelum penerjunan serta dilakukan secara nyata, agar kebermanfaatan dari pembekalan dapat dirasakan secara nyata dan mahasiswa dapat merencanakan program dengan baik di lokasi PPL.
- 3) Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif dan produktif dalam program ini.
- 4) LPPMP hendaknya dapat mengambil inisiatif untuk berkerjasama dengan instansi atau lembaga serta perusahaan sehingga dapat membantu pendanaan program PPL.
- 5) Melakukan koordinasi dengan LPPM terkait pelaksanaan PPL di sekolahan dan KKN di masyarakat yang dilaksanakan dalam waktu bersamaan membuat terpecahnya konsentrasi, tenaga, pikiran dan waktu untuk kedua program tersebut.

c. Bagi Mahasiswa Peserta PPL

- 1) Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara maksimal, partisipatif, dan pengertian antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- 2) Dapat menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.
- 3) Pentingnya perencanaan program kerja PPL yang matang untuk mengantisipasi kendala-kendala dan juga kegagalan yang mungkin terjadi

sehingga tujuan-tujuan program kerja PPL secara umum maupun khusus dapat tercapai secara optimal.

- 4) Menghargai teman sekelompok, guru dan karyawan serta warga sekolah yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim KKN-PPL UNY.(2012). *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2012*. Yogyakarta: Univeritas Negeri Yogyakarta.
- Tim KKN-PPL UNY. (2012). *Panduan KKN-PPL UNY Edisi 2012*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. (2012). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. (2012). *Panduan Pengajaran Mikro 2012*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.